



Pengaruh Metode *Show Not Tell* Dan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus 5 Desa Setiling

Baiq Faras Selvia^{1*}, Asrin¹, Ilham Syahrul Jiwandono¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: [10.29303/jcar.v4i1.1822](https://doi.org/10.29303/jcar.v4i1.1822)

Received: 15 Mei, 2022

Revised: 25 Juni, 2022

Accepted: 01 Juli, 2022

Abstract: Students' skills in writing texts are currently still relatively low. Writing skills must be possessed by students as a means of expressing ideas in written form. This study aims to determine the effect of the Show Not Tell method and image media on the skills of writing description texts for fifth grade students in Setiling Village. The type of this research is experimental research. The sample of this research is class V SDN Gunung Borok, totaling 13 students and class V at SDN Sekedek totaling 27 students. The data collection technique used is a performance test. The descriptive text writing skill data was assessed using the descriptive text writing skill assessment rubric. The data analysis technique used inferential statistics (t-test) by passing prerequisite tests in the form of normality tests and homogeneity tests. Based on the prerequisite tests that have been carried out, the data is declared to be normally distributed and has a homogeneous variant. Then test the hypothesis using the Two Way Anova test. For the first hypothesis, the results of the study show that the learning method has an effect on students' descriptive text writing skills with a value of sig. $0.01 < 0.05$ so it is accepted. For the second hypothesis, there is an effect of learning media on the skills of writing descriptive text with a value of sig. $0.01 < 0.05$ so it is accepted. As for the third hypothesis, there is no interaction effect between the method and the media on the skills of writing descriptive text with a value of sig. $0.717 > 0.05$, this means that the alternative hypothesis (H_a) is rejected and the null hypothesis (H_0) is accepted. It can be concluded that there is a significant effect of the use of the Show Not Tell learning method and picture media on the writing skills of the fifth grade students of Setiling Village cluster 5. This means that the Show Not Tell method and picture media can be used by teachers in the teaching process related to students' writing skills.

Keywords: Writing Skills, Description Text, Show Not Tell, Picture Media.

Abstrak: Keterampilan siswa dalam menulis teks saat ini masih terbilang rendah. Keterampilan menulis wajib dimiliki oleh siswa sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Show Not Tell* dan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V gugus 5 Desa Setiling. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel penelitian ini adalah kelas V SDN Gunung Borok yang berjumlah 13 siswa dan kelas V SDN Sekedek yang berjumlah 27 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Data keterampilan menulis teks deskripsi dinilai menggunakan rubrik penilaian keterampilan menulis teks deskripsi. Teknik analisis data

*Email: selvia@gmail.com

menggunakan statistik inferensial (uji-t) dengan melewati uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan data tersebut dinyatakan berdistribusi normal dan memiliki varian homogen. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji *Two Way Anova*. Untuk hipotesis pertama, hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa dengan nilai $\text{sig.}0,01 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Untuk hipotesis kedua terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dengan nilai $\text{sig.}0,01 < 0,05$ sehingga H_a diterima. Sedangkan untuk hipotesis ketiga, tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode dan media terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dengan nilai $\text{sig.}0,717 > 0,05$ hal ini berarti hipotesis alternatif (H_a) ditolak serta hipotesis nol (H_0) diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Show Not Tell* dan media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V gugus 5 Desa Setiling. Hal ini berarti metode *Show Not Tell* dan media gambar dapat digunakan oleh guru dalam proses pengajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis siswa.

Kata-kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, *Show Not Tell*, Media Gambar.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial, disamping sebagai makhluk individu, manusia juga hidup bergantung pada orang lain (Azmi, 2016). Dengan dilengkapinya manusia dengan cipta, rasa dan karsa, manusia tetap tidak akan mampu memenuhi kebutuhan mereka dengan kemampuannya sendiri. Oleh sebab itu, manusia harus berinteraksi dengan manusia lain agar kebutuhannya bisa terpenuhi. Dengan begitu, dibutuhkanlah Bahasa sebagai salah satu alat maupun sarana untuk berinteraksi dengan manusia yang lain. Bahasa sendiri merupakan sebuah sistem lambang bunyi atau kode yang pada kehidupan sehari-hari digunakan dalam berkomunikasi (Parameswari et al., 2022).

Untuk melakukan interaksi dengan sesamanya, baik interaksi antar individu maupun interaksi sosial, Bahasa menduduki fungsi paling penting dan penting sebagai alat komunikasi yang digunakan (Dibia, 2007). Dengan dituntutnya seseorang untuk berkomunikasi dengan orang-orang disekitarnya, hal tersebut mengharuskan seseorang untuk belajar Bahasa (Ali, 2020). Di Indonesia sendiri, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan (Harlina & Wardarita, 2020). Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis (Hairuddin, et al., 2007).

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh siswa. Menulis sebagai salah satu keterampilan aspek berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis adalah proses mengemukakan ide, pikiran, gagasan kedalam sebuah bentuk tulis (Tarigan, 1986). Hampir di setiap aktivitas manusia di berbagai sektor memerlukan keterampilan

menulis. Karena pentingnya keterampilan menulis ini dalam kehidupan sehari-hari, para ahli menempatkan keterampilan menulis ini pada tingkatan paling tinggi dalam aspek kebahasaan. Keterampilan menulis ini didapatkan sesudah aspek keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca telah dikuasai oleh siswa (Parameswari et al., 2022).

Menulis menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Melalui kegiatan menulis siswa diajak untuk menyampaikan gagasan, ide pikiran serta pendapatnya hal-hal yang ada disekitarnya (Cahyani et al., 2021). Salah satu jenis tulisan yang harus dikuasai siswa terutama dikelas tinggi adalah teks deskripsi. Teks deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan dan melukiskan suatu objek secara detail dan mendalam dengan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut (Aswat et al., 2019). Tetapi fakta yang terlihat dilapangan berkata lain, kerampilan menulis siswa masih sangat kurang. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan informasi bahwa nilai keterampilan menulis siswa masih dibawah nilai KKM terutama dalam menulis teks deskripsi.

Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dibuktikan saat peneliti meminta beberapa siswa untuk menceritakan pengalaman saat mereka mengunjungi suatu tempat wisata yang pernah mereka kunjungi dan peneliti juga meminta siswa untuk mencoba mendeskripsikan apa saja yang ada di tempat wisata tersebut. Para siswa dengan lancar memaparkan pengalaman mereka dan mendeskripsikan setiap objek yang pernah mereka lihat dengan lancar. Namun saat mereka diminta untuk menuliskan sebuah teks deskripsi tentang objek yang telah mereka sebutkan sebelumnya ke dalam bentuk sebuah tulisan, para siswa merasa kesulitan. Penyebabnya adalah sulit untuk mengungkapkan ide

yang ada dalam benak mereka, penguasaan kosa kata yang masih rendah, pemahaman tentang ejaan dan tanda baca yang masih kurang, serta sulit menyusun kata-kata yang sifatnya memberikan rincian tentang suatu objek. Selain permasalahan tersebut, cara pembelajaran guru juga dianggap kurang menyenangkan oleh siswa. Metode ceramah merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat menurut Yustiqvar, et al (2019); Ramdani, et al (2021) dengan penggunaan metode ceramah dari awal sampai akhir pembelajaran akan menjadikan siswa merasa bosan dan kurang motivasi dalam belajar.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu adanya pembaharuan dalam proses pembelajaran. Pembaruan metode pembelajaran salah satu solusinya, dikarenakan metode pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Khairunnisa, 2020; Gunawan, et al., 2021). Salah satu metode yang tepat digunakan adalah metode *show not tell*. *Show not tell* adalah teknik untuk mempercepat pengembangan sebuah gagasan pada proses menulis dengan cara bertolak dari bentuk kalimat yang memberitahukan, kemudian mengubah kalimat tersebut menjadi paragraph yang menggambarkan (De Porter dan Hernacki, 2007). Metode pembelajaran *show not tell* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk berfikir menyenangkan dan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Selain diterapkannya metode pembelajaran *show not tell* ini, diperlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran sendiri merupakan segala sesuatu yang bisa menarik perhatian siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung, keingintahuan siswa bertambah dalam memahami suatu pelajaran (Putri et al., 2022). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar. Media gambar termasuk kedalam salah satu media yang berbentuk visual, artinya dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran tersebut hanya mengandalkan indra penglihatan saja (Faisal et al., 2022). Gambar merupakan tiruan barang (orang, binatang) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas/lainnya, adapun foto merupakan gambar barang (orang, binatang, dan sebagainya) yang dibuat dengan alat pemotret/kamera (Sadiman, 2006). Media gambar adalah salah satu media yang tidak diproyeksikan untuk mengamatinya (Fitri, et al., 2016). Media gambar ini dapat dirancang oleh guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penggunaan gambar lebih efektif apabila gambar

disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, warna, detail dan latar belakang yang perlu untuk ditafsirkan (Hadisaputra, et al., 2019). Media gambar akan sangat membantu siswa dalam menulis teks deskripsi serta bisa dijadikan sebagai media untuk memperjelas materi pembelajaran yang sulit dipahami siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yaitu memberikan jenis perlakuan yang berbeda pada dua kelompok belajar siswa. Satu kelompok yang dijadikan kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa metode *show not tell* dan media gambar, sedangkan kelompok satu lagi disebut kelompok kontrol, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan berupa metode atau pembelajaran konvensional yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain factorial 2×2 disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Rancangan Penelitian

Media Pembelajaran	Metode Pembelajaran	
	<i>Show not Tell</i> (A1)	Konvensional (A2)
Media Gambar (B1)	A1B1	A2B1
Buku Teks (B2)	A1B2	A2B2

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di Gugus 5 Desa Setiling yang berjumlah 141 siswa. Dan untuk sampel penelitian terdiri dari kelas V di SDN Gunung Borok yang berjumlah 13 siswa dan kelas V di SDN Sekedek yang berjumlah 27 siswa, total sampel pada penelitian ini sebanyak 40 siswa. Dalam analisis deskriptif disajikan dalam bentuk rangkuman data ANAVA yang memuat mean, median, mode, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari setiap kelompok sampel. Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, berdasarkan data-data yang terkumpul dari hasil penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

Uji normalitas pada penelitian dilakukan melalui uji Nonparametric Sample. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data sampel yang diperoleh. Selain uji normalitas terlihat data berdistribusi normal, maka selanjutnya akan diuji homogenitas dari sampel penelitian. Uji Homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data berasal dari

populasi yang homogeny atau tidak. Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan bersamaan dengan uji hipotesis menggunakan uji varians dua arah (*two way anova*).

Analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian menggunakan *Analysis Varians* (ANOVA) dua jalur pada taraf signifikasni 5%. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen *treatment by treatment*, dengan *desain factorial 2x2* dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen berupa kegiatan belajar menulis teks deskripsi menggunakan metode *show not tell* dan penggunaan media gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas dan hasilnya menunjukkan bahwa sampel penelitian berasal dari populasi berdistribusi normal

dan varians sampel homogen, maka pengujian hipotesis dengan menggunakan ANAVA dapat dilakukan. Analisis terhadap data hasil ketarampilan menulis teks deskripsi siswa dilakukan dengan menggunakan ANOVA dua arah yang proses perhitungannya dibantu dengan program *SPSS 25 for windows*. Hasil uji Anova tersebut kemudian dilanjutkan dengan uji t untuk mengetahui signifiknsi perbedaan diantara masing-masing kelompok secara signifikan (*simple effect*). Dengan kata lain, uji t digunakan dengan tujuan untuk melihat kelompok sampel mana yang lebih tinggi hasil keterampilan menulis teks deskripsinya ditinjau dari metode dan media pembelajaran.

Adapun ringkasan hasil analisis data dengan menggunakan ANOVA dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 2.
Ringkasan Hasil Uji Anova Dua Arah (*Two Way Anova*)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Keterampilan_Menulis					
	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1405.185 ^a	3	468.395	7.550	.000
Intercept	339931.980	1	339931.980	5479.501	.000
Metode	676.980	1	676.980	10.913	.001
Media	683.205	1	683.205	11.013	.001
Metode * Media	8.205	1	8.205	.132	.717
Error	4714.815	76	62.037		
Total	381500.000	80			
Corrected Total	6120.000	79			

Berdasarkan Tabel 2 uji Anova tersebut dapat dianalisis hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama : Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

Berdasarkan tabel 2 baris 3 mengenai ringkasan hasil ANOVA (output SPSS) terlihat bahwa nilai Sig. untuk metode pembelajaran sebesar 0,001. Dengan demikian maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesisi nol (H_0) ditolak dan

hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rerata (*mean*) metode pembelajaran dalam hal ini metode show not tel dan konvensional adalah perbedaan yang signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks siswa.

2. Hipotesis Kedua : Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

Berdasarkan Tabel 2 baris 4 mengenai ringkasan hasil ANOVA (output SPSS) terlihat bahwa nilai sig.0,001. Dengan demikian maka nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan rerata (*mean*) siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar dengan siswa yang diajar tanpa menggunakan media gambar adalah perbedaan yang signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa.

3. Hipotesis Ketiga : Terdapat Pengaruh Interaksi Metode dan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Keterampilan Menulis Teks Deskripsi.

Berdasarkan tabel 2 baris 5 mengenai ringkasan hasil ANOVA (output SPSS) terlihat bahwa nilai sig.0,717. Dengan demikian maka nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,717 > 0,05$). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak. Dengan mengacu pada penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran (*show not tell* dan konvensional) begitupun dengan siswa yang diajar menggunakan media pembelajaran (media gambar dan buku teks). Dikarenakan tidak adanya interaksi anatara metode pembelajaran dan media pembelajaran, sehingga tidak diperlukan adanya tindakan uji lanjut (*simple effect*).

Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus V Desa Setiling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran *show not tell* dan metode konvensional dimana hal ini dapat dilihat pada analisis varians dua arah (*two way anova*) yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,913 yang artinya lebih besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($F_{tabel} = 2,72$) sehingga secara statistik dapat disimpulkan H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang diajar menggunakan metode *show not tell* (SDN Gunung Borok) didapat nilai sebesar 72,69, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajar dengan metode

konvensional (SDN Sekedek) yang hanya mencapai nilai rata-rata sebesar 66,48. Hal ini menunjukkan bahwa metode *show not tell* tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Dengan kata lain, siswa yang diberikan perlakuan berupa metode *show not tell* dan siswa yang diberikan perlakuan berupa metode konvensional memiliki hasil keterampilan menulis yang berbeda.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Milandari, et al (2018) yang pada hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa metode *show not tell* ini berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa. Begitupun juga dengan hasil penelitian oleh Wira (2018) yang pada hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh metode *show not tell* terhadap keterampilan menulis cerpen dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa disetiap siklus penelitian yang telah dilakukan.

Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus V Desa Setiling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang diajar dengan berbantuan media gambar dan tanpa media gambar, dimana hal ini dapat dilihat pada analisis varians dua arah (*two way anova*) yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 10,913 yang artinya lebihh besar dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($F_{tabel} = 2,72$) sehingga secara statistik dapat disimpulkan H_0 ditolak. Selain itu berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil keterampilan menulis teks deskripsi siswa yang diajar dengan berbantuan media gambar sebesar 71,5 yang artinya lebih tinggi dari siswa yang diajar tanpa media gambar yang hanya mencapai 65,5. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar tepat digunakan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. Dengan kata lain, siswa yang diajar berbantuan media gambar dan siswa yang diajar tanpa media gambar memiliki hasil keterampilan menulis yang berbeda.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Adelia Gita Sonia dkk (2022) juga menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal tersebut dikarenakan media gambar akan membuat siswa terbiasa dalam menuangkan ide pikiran serta menggambarkan sesuatu dengan lebih runtut dan juga sistematis ke dalam bentuk sebuah tulisan. Begitupun dengan penelitian dari Agus Heru (2018) yang pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari media gambar terhadap keterampilan menulis teks deskripsi dibuktikan dengan nilai rata keterampilan menulis teks deskripsi

pada kelas eksperimen yang telah diberikan *treatment* berupa media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan kelas control yang tidak diberikan *treatment*.

Interaksi Antara Metode Pembelajaran Dan Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V Gugus V Desa Setiling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran *show not tell* dan metode konvensional dengan siswa yang diajar berbantuan media gambar dan yang diajar dengan tanpa media gambar, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima. Hal ini dapat dilihat pada analisis varians dua arah (*two way anova*) yang telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 0,132 yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai T_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 ($T_{tabel}=2,72$) sehingga statistic dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima.

Pada hasil penelitian ini tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Artinya adalah pada saat kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *show not tell*, seorang guru tidak harus menggunakan media gambar sebagai media pembelajarannya, begitupun jika menggunakan metode konvensional, penggunaan buku teks sebagai media pembelajaran tidak harus dilakukan. Terlihat bahwa tidak ada penghalang atau penghambat antara penggunaan metode pembelajaran dan media pembelajaran. Saat menerapkan metode *show not tell*, guru bisa menggunakan media gambar ataupun media buku teks, begitupun jika menerapkan metode konvensional.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya dimana pada hasil penelitian Fitri Jayanti dan Fachrurazi (2020) yang dimana pada penelitian tersebut menunjukkan adanya interaksi antara metode dan media terhadap keterampilan menulis mahasiswa. Pada penelitian tersebut kemampuan menulis mahasiswa meningkat serta memberikan respon yang baik dan semangat pada proses pembelajaran dengan menerapkan metode *discovery* melalui media gambar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pada hipotesis pertama dan kedua menunjukkan adanya pengaruh metode pembelajaran serta media pembelajaran terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} . Nilai sig.pada keduanya juga lebih besar dari 5% atau $\alpha=0,05$. Tetapi untuk hipotesis ketiga menunjukkan

tidak adanya pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan media pembelajaran dilihat dari nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Begitupun juga dengan nilai sig. sebesar $0,717 > 0,05$. Sehingga ditemukannya hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua diterima, sedangkan untuk hipotesis alternatif (H_a) pada hipotesis ketiga ditolak. Artinya, metode *show not tell* dan media gambar berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V Gugus V Desa Setiling, tetapi tidak terdapat interaksi diantara keduanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35-44.
- Aswat, H., Basri, M., Kaleppon, M. I., & Sofian, A. (2019). Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar.
- Azmi, S. (2016). Pendidikan Kewarganegaraan Merupakan Salah Satu Pengejawantahan Dimensi Manusia Sebagai Makhluk Individu, Sosial, Susila, Dan Makhluk Religi. *Likhitaprajna*, 18(1), 77-86.
- Cahyani, A., Dewi, N. K., & Setiawan, H. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Tulis Pada Teks Narasi Siswa Kelas V SDN 13 Manggelewa Kabupaten Dompu. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-49.
- Dibia, Ketut, dkk. 2007. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesa.
- Faisal, M., Asrin, A., & Jaelani, A. K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berbantuan Media Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Gugus V Manggelewa Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 807-815.
- Fitri, Y., Syahrul, R., & Tamsin, A. C. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe think talk write berbantuan media gambar terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 548-554.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hadisaputra, S., Gunawan, G., & Yustiqvar, M. (2019). Effects of Green Chemistry Based

- Interactive Multimedia on the Students' Learning Outcomes and Scientific Literacy. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (JARDCS)*, 11(7), 664-674.
- Hairuddin, Dkk. (2007). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Harlina, H., & Wardarita, R. (2020). Peran Pembelajaran Bahasa dalam Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bindo Sastra*, 4(1), 63-68.
- Heru, A. (2018) *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Menulis Karangan Deskripsi*. Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan, 16(1), 29-34.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak*. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339.
- Khairunnisa, I. S. J. (2020). *Analisis Metode Pembelajaran Komunikatif Untuk Ppkn Jenjang Sekolah Dasar*. *Elementary School Education Journal*, 1(1), 1-7.
- Maulana, I., & Kusmayanti, D. (2020). *Penggunaan Teknik Show Not Tell Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Anekdote*. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 24-33.
- Milandari, B. D., & Waluyan, R. M. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Show Not Tell Pada Siswa Kelas V Mi Nahdlatul Mujahidin Nw Jempong, Ampenan. *Jurnal Ulul Albab*, 22(2).
- Parameswari, K. I., Bagus, I., & Gunayasa, K. (2022). *Analisis Kaidah Kebahasaan Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 1 Sandik Tahun Pelajaran 2020/2021*. 2(April), 61-67.
- Putri, M. S., Tahir, M., & Jiwandono, I. S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Powtoon pada Tema Lingkungan Bersih, Sehat dan Asri Semester II Kelas 1 di SDN 25 Ampenan*. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 236-242.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Sadiman, A. S. (2006). Media Pendidikan pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya.
- Sonia, G. (2022). *Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Al-Falah Kota Jambi* (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Tarigan. & Guntur, H. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkas
- Wira, W. (2018). *KEEFEKTIFAN MODEL SHOW NOT TELL PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 LAMASI*. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 4(1), 10-19.
- Yustiqvar, M., Hadisaputra, S., & Gunawan, G. (2019). Analisis penguasaan konsep siswa yang belajar kimia menggunakan multimedia interaktif berbasis green chemistry. *Jurnal Pijar Mipa*, 14(3), 135-140.